

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL BADARIYYAH BATAM**



Skripsi
Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu (Manajemen
Pendidikan Islam)
Oleh
Rois Amrullah
NIM. 191206

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan
Telp: 0771-442607 Fax. 0771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.co.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rois Amrullah
NIM : 191206
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul :Manajemen Strategi dalam Meningkatkan
Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al
Badariyyah Batam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hail karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara.

Bintan, 17 Oktober 2025



Rois Amrullah

NIM. 191206



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya
Asri - Bintan Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi
Santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam
Nama : Rois Amrullah
NIM : 191206
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah dimunaqasyahkan pada : 3 November 2025
Nilai Munaqasyah :
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Nuhim Ajmain, M. A.
NIP.198704232019031009

Penguji I

Eka Rihan K, M. Pd.
NIP.198501082019032010

Sekretaris

Vastha Vusyitha, M. Pd.
NIDN.2027099202

Penguji II

Shidratul Attika, M. Pd.
NIP.199409112020122019

Bintan, 05 November 2025

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Ketua,

Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag
NIP.197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya
Asri - Bintan Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rois Amrullah


NIM : 191206

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di
Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam


Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I



Megawati, M. M
NIP./NIDN.2023099201

Pembimbing II



Dwi Setyaningsih, M. M
NIP./NIDN. 2024079102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya
Asri - Bintan Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Manajemen Pendidikan
Islam
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan
Riau

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi
Yang berjudul: Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok
Pesantren Al Badariyyah Batam

Yang ditulis oleh:

Nama : Rois Amrullah
Nim : 191206
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program
studi Manajemen Pendidikan Islam Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk
diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana. *Pendidikan*

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bintan, *17 Oktober 2025*

Pembimbing I

Pembimbing II

Megawati, M. M
NIP/NIDN 2073099201

Dwi Setyaningsih, M. M
NIP/NIDN 2024079107

ABSTRAK

Rois Amrullah, 2025, 191206, Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam. Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Latar belakang penelitian ini adalah para santri tidak hanya dituntut untuk unggul dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam prestasi akademik dan non-akademik yang menjadi indikator keberhasilan lembaga pendidikan. Di awal berdirinya Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam banyak santri yang mengikuti perlombaan dan memenangkan perlombaan tersebut diantaranya ada Tahfiz dan tartil Qur'an, pidato, pencak silat, dll. Namun beberapa tahun belakangan ini prestasi yang diraih oleh santri itu menurun, dengan memiliki prestasi itu dapat membantu santri memiliki masa depan yang lebih baik. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber yang berasal dari Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Strategi yang dirumuskan Pondok Pesantren Al Badariyyah untuk meningkatkan prestasi santri adalah dengan mewajibkan menghafal surah Al-Qur'an, melakukan murajaah hafalan dan menyeter hafalan tersebut, yang kedua Menetapkan hari kamis dan minggu sebagai hari bahasa dan yang ketiga Muhadharah/latihan pidato. (2) Perencanaan dan implementasi strategi dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam dengan diadakan rapat secara berkala untuk menganalisis permasalahan dan kebutuhan kemudian menetapkan tujuan dan membuat program mengenai strategi dalam meningkatkan prestasi santri, para ustadz dan ustadzahnya juga diikut sertakan dan diberikan hak memberikan saran dan kritikan jika ada yg perlu di pertimbangkan atau kurang cocok dengan keadaan santri sehingga hasil dari rapat tersebut bukan hanya menghasilkan strategi yg bagus tetapi bisa langsung di terapkan. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah faktor pendukung nya yaitu: disediakan tenaga pengajar yang kompeten di bidangnya, lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan prestasi santri, program kegiatan yang terstruktur. Untuk faktor penghambat nya yaitu: kurangnya biaya dalam pembinaan santri untuk meningkatkan prestasinya, tidak adanya program magang setelah tamat dari pondok, pengajar harus membuat bagaimana cara mengajar yang efektif karena IQ santri berbeda-beda.

Kata Kunci: Manajemen, strategi, santri dan prestasi

ABSTRACT

Rois Amrullah, 2025, 191206, Strategic Management in Improving Student Achievement at Al Badariyyah Islamic Boarding School, Batam. Islamic Education Management Study Program, Sultan Abdurrahman State Islamic Institute, Riau Islands.

The background of this research is that not only required to excel in religious aspects, but also in academic and non-academic achievements which are indicators of the success of educational institutions. At the beginning of the establishment of the Al Badariyyah Batam Islamic Boarding School, many students participated in competitions and won the competitions including Tahfiz and tartil Qur'an, speech, pencak silat, etc. However, in recent years the achievements achieved by the students have decreased, By having these achievements, it can help students have a better future. The problem of this research is How is the implementation of Strategic Management in Improving Student Achievement at the Al Badariyyah Batam Islamic Boarding School and What are the supporting and inhibiting factors of Strategic Management in Improving Student Achievement at the Al Badariyyah Batam Islamic Boarding School.

This research is a qualitative study, set at the Al Badariyyah Islamic Boarding School in Batam. Data collection was conducted through interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted by assigning meaning to the collected data, and from this meaning, conclusions were drawn. Data validity was checked by conducting interviews with informants from the Al Badariyyah Islamic Boarding School in Batam.

The results of the study show: (1) The strategies formulated by Al Badariyyah Islamic Boarding School to improve the achievement of students are firstly by requiring them to memorize the surah of the Qur'an, conducting memorization and submitting the memorization, secondly by setting Thursday and Sunday as language days and thirdly by Muhadharah/speech practice. (2) Planning and implementation of strategies to improve the achievement of students at Al Badariyyah Islamic Boarding School Batam by holding meetings to continuously analyze problems and needs, then setting goals and making programs regarding strategies to improve the achievement of students, the ustadz and ustadzah are also included and given the right to provide suggestions and criticism if there is anything that needs to be considered or is less suitable for the students' conditions so that the results of the meeting not only produce good strategies but can be directly implemented. (3) Supporting and inhibiting factors in improving the achievements of students at the Al Badariyyah Islamic Boarding School. The supporting factors are: provision of competent teaching staff in their fields, a conducive environment, adequate facilities and infrastructure to improve students' achievements, structured activity programs. The inhibiting factors are: lack of funds for developing students to improve their achievements, no internship program after graduating from the boarding school, teachers must create effective teaching methods because the IQs of students vary.

Keywords: Management, strategy, students and achievement

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987). Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda syaddah itu.

Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua yaitu:

1. Bila dimatikan ditulis

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

Contoh:

حكمة	Ditulis	Hikmah
------	---------	--------

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbuta hidup dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis "t".

Contoh:

زَكَاةَ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakātul fitri
-------------------	---------	---------------

Vokal Pendek

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā Jāhiliyyah
2. Fathah + ya' mati تَنَسَّى	Ditulis	Ā Yas'ā
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	Ī Karīm
4. Dammah + wawu mati فَرُوض	Ditulis	Ū Furūd

Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
2. Fathah + waw mati قول	Ditulis	Au Qaulun

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahilalrahmanil Alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufiq serta. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasullulah SAW, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al Badariyah Batan.”

Dengan izin Allah SWT beserta dukungan dari keluarga, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M. Ag., selaku Wakil I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Al mahfuz, M. Si., selaku Wakil II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam proposal penelitian ini.
4. Bapak Rahmad Budi Hartanto, M. M., selaku Wakil III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Ibu Megawati, M. M., selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi penelitian ini.

6. Ibu Dwi Setyaningsih, M. M., selaku kepala Labor Micro Teaching Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam skripsi penelitian ini.
7. Kepada Orang Tua peneliti, Bapak Maryono dan Ibu Amanah Yanti serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik baik secara moral maupun material.
8. Rekan-rekan seperjuangan, seangkatan terkhusus rekan-rekan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 yang telah mendukung dan memberikan masukan serta saran.

Semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu peneliti, peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu kepada semua pihak dapat memberikan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti khususnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bintan, 16 Oktober 2025

Peneliti
Rois Amrullah

*"Menuntut ilmu semata-mata demi ilmu bukan sesuatu yang dipandang baik
dalam Islam."*

(Dr. Bilal Philips)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Bismilahirrahmanirrahim Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua, Ayah dan Bunda tercinta yang sangat mencintai saya, yang tidak pernah lelah menyayangi, serta memberikan dukungan baik secara spiritual maupun material. Terima kasih untuk pengorbanan dan setiap do'a Ayah dan Bunda untuk saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Rekan-rekan seperjuangan seangkatan, terkhusus rekan-rekan mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 yang telah mendukung dan memberikan masukan serta saran kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah memberikan berbagai pengalaman arti hidup yang sesungguhnya.
4. Tentunya terima kasih banyak kepada pihak kampus STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau beserta dosen yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACK.....	vii
KATA PENGANTAR	xvi
MOTTO.....	xviii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Terdahulu.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI.....	18
A. Letak Geografis.....	18
B. Sejarah Singkat.....	18
C. Visi dan Misi.....	19
D. Struktur Organisasi.....	20
E. Tenaga Kependidikan.....	20
F. Jumlah Santri.....	21
G. Kegiatan Sehari-hari.....	21
H. Keunggulan.....	21

I. Prestasi Santri.....	22
BAB III: KONSEP TEORITIS & OPERASIONAL VARIABEL.....	24
A. Apa Itu Manajemen.....	24
B. Apa Itu Strategi.....	25
C. Manajemen Strategi.....	27
D. Tahapan Manajemen Strategi.....	30
E. Proses Manajemen Strategi.....	32
F. Fungsi Manajemen Strategi.....	34
G. Tujuan Manajemen Strategi.....	34
H. Urgensi Manajemen Strategi.....	34
I. Pengertian Prestasi Akademik dan Non Akademik.....	36
J. Pengertian Santri.....	38
K. Peningkatan Prestasi Santri.....	39
L. Pengertian Pondok Pesantren.....	41
BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	43
A. Penyajian Data.....	43
B. Analisis Data.....	50
BAB V: PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel I Kerangka Teori.....	9
Tabel II Tenaga Kependidikan.....	20
Tabel III Prestasi Santri.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Denah Lokasi Ponpes Al Badariyyah Batam.....	18
Gambar II Struktur Organisasi Ponpes Al Badariyyah Batam.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. SK Penetapan Dosen Pembimbing.....	68
Lampiran II. Kartu Pembimbing I.....	69
Lampiran III. Kartu Pembimbing II.....	70
Lampiran IV. Surat Izin Penelitian.....	71
Lampiran V. Surat Balasan Penelitian.....	72
Lampiran VI. Surat Keterangan Plagiasi.....	73
Lampiran VII. Panduan Wawancara Penelitian.....	74
Lampiran VIII. Daftar Riwayat Hidup.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan hal penting dalam suatu organisasi, karena pada dasarnya, proses pencapaian tujuan diperlukan sebuah manajemen yang baik tidak terkecuali pada organisasi dakwah, manajemen selalu berkaitan erat dengan tujuan cara bekerja dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Salah satu manajemen yang perlu dimiliki oleh setiap organisasi untuk mencapai tujuannya adalah manajemen strategi dan demikian juga yang terjadi pada sebuah lembaga dakwah.¹ Pesantren merupakan salah satu lembaga yang memiliki hubungan fungsional simbiotik dengan ajaran islam yaitu dari satu sisi keberadaannya pesantren diwarnai corak dan dinamika ajaran islam yang dianut oleh para pendiri dan kyai pesantren yang mengasuhnya, melalui pesantren lah agama islam menjadi membumi dan mewarnai seluruh aspek kehidupan masyarakat, sosial, keagamaan, hukum, pendidikan, lingkungan, dan sebagainya. Pondok pesantren merupakan lembaga tempat penyebaran agama sekaligus sebagai lembaga pendidikan Islam yang relatif tua yang mampu bertahan dan berkembang hingga saat ini.

Sebagai lembaga Islam, pondok pesantren telah berusaha meningkatkan kecerdasan rakyat dan moral bangsa. Layaknya organisasi, pondok pesantren merupakan suatu lembaga yang membutuhkan manajemen strategi yang sesuai

¹ Panglaykim Hazil Tanzil, Manajemen Suatu Pengantar (Jakarta: Ghalia Indo, 1991). h.89

dan ampuh untuk mencapai sebuah tujuan. Dari beragamnya tujuan didirikannya pondok pesantren, penulis menemukan titik temu dalam percabangan tujuan-tujuan tersebut, yakni Dakwah Islamiyyah. Selain Dakwah Islamiyyah adalah pembinaan terhadap para santri agar menjadi warga negara yang memiliki kepribadian seorang muslim haqiqi sesuai dengan ajaran dari agama Islam agar dapat menjadi individu yang berguna bagi nusa, bangsa, agama dan negara.²

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama, dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka dapat menjaga diri."* (Q.S At-Taubah ayat 122)³

Ayat ini mengajarkan bahwa belajar agama dan mendalami ilmu adalah sebuah kewajiban yang bahkan bisa menjadi bagian dari tugas jihad. Hal ini memberikan semangat dan motivasi bahwa kegiatan belajar santri di pondok pesantren memiliki nilai ibadah dan perjuangan yang tinggi, yang tentunya berujung pada prestasi.

Pondok Pesantren Al Badariyyah adalah salah satu pondok pesantren yang bukan hanya meningkatkan prestasi santri di bidang keagamaan saja tetapi juga meningkatkan prestasi di bidang olahraga dengan memenangkan lomba seperti

² Qomar Mujamil, *Pesantren Dan Transformasi Metodologis Menuju Demokratisasi* (Jakarta: Erlangga, 2002). h.6

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah; Kesan Pesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, volume II, 2009), hlm. 746.

pencak silat dan lomba di bidang keagamaannya seperti Tahfiz dan tartil Qur'an, pidato, dll. Pondok Pesantren Al Badariyyah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan kecerdasan para santri. Seiring dengan perkembangan zaman, para santri tidak hanya dituntut untuk unggul dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam prestasi akademik dan non-akademik yang menjadi indikator keberhasilan lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa prestasi santri dalam berbagai ajang perlombaan mengalami penurunan secara bertahap. Fenomena ini menjadi dasar ketertarikan peneliti untuk mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan prestasi tersebut, mengingat pada periode sebelumnya santri menunjukkan capaian yang cukup baik dengan sering meraih kemenangan dalam berbagai kompetisi, dengan memiliki prestasi dapat membantu santri memiliki masa depan yang lebih baik.

Maka dari itu dalam menghadapi hal tersebut, diperlukan penerapan manajemen strategi yang tepat. Manajemen strategi bukan hanya tentang perencanaan jangka panjang, tetapi juga bagaimana lembaga merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan dan program yang mampu mendorong peningkatan prestasi santri secara berkelanjutan. Strategi yang tepat dapat membantu pondok pesantren mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, memperbaiki sistem pembelajaran, meningkatkan kualitas tenaga pengajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam konteks tersebut, peran manajemen strategi menjadi sangat penting. Manajemen strategi tidak hanya berfokus pada perencanaan jangka panjang, tetapi juga mencakup upaya menyusun visi-misi yang jelas, menetapkan tujuan yang terukur, serta merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun, sejauh mana manajemen strategi diterapkan di Pondok Pesantren Al Badariyyah dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi santri masih belum banyak dikaji secara mendalam.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali secara kualitatif bagaimana manajemen strategi diterapkan di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam dalam meningkatkan prestasi santri. Dengan pendekatan kualitatif, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses, tantangan, serta dampak dari strategi manajerial yang dijalankan oleh pihak pesantren. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model manajemen pendidikan pesantren yang lebih efektif dan kontekstual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus permasalahan yang akan dirumuskan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada pembaca atau peneliti selanjutnya yang akan sampai pada tahap penyusunan skripsi di tahun yang akan datang.

2. Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini bagi Pondok Pesantren adalah sebagai bahan masukan untuk pihak Pondok Pesantren terkait dengan manajemen strategi meningkatkan prestasi santri.

D. Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini akan menggunakan tiga penelitian terdahulu yang bermanfaat sebagai rujukan ilmiah yang diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alfin Arrafai dengan judul “Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu).” Pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dalam menarik minat masyarakat terhadap pondok pesantren pancasila Kota Bengkulu yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan generasi-generasi umat Islam yang mengerti agama dan berakhlak baik yang memiliki kemampuan mumpuni dalam persaingan global.⁴ Yang menjadi kesamaan antara penelitian saya dengan yang diatas ialah sama-sama meneliti menggunakan manajemen strategi di pondok pesantren, dan yang membedakannya itu terletak di kegunaanya kalau yang diatas strategi digunakan untuk meningkatkan jumlah santri sedangkan penelitian saya menggunakan strategi untuk meningkatkan prestasi pembelajaran santri.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Agung Alfarizi dengan judul “Manajemen Pondok Pesantren Dalam Upaya meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama’ah Di Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang.” Pada tahun 2023. Hasil Penelitian ini

⁴ M.Alfin Arrafai, *Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)* (<http://repository.iainbengkulu.ac.id> <http://repository.iainbengkulu.ac.id/6431>, diakses pada 19 Juni 2025).

menunjukkan bahwa penerapan manajemen Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama'ah di Lerang-lerang dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia yaitu penerapan fungsi *planning* (perencanaan), penerapan fungsi *organizing* (pengorganisasian), penerapan fungsi *actuating* (pelaksanaan) dan penerapan fungsi *controlling* (pengawasan). Adapun faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia di Pondok pesantren tersebut yaitu adanya tenaga pendidik atau pembina yang berkompeten dibidang masing-masing, dan juga pelaksanaan pendidikan formal dan non formal. Sedangkan faktor penghambat yang ada yaitu masih kurangnya sarana dan prasarana khususnya dalam hal ini tempat tinggal untuk tenaga pendidik atau pembina di pondok pesantren.⁵ Yang menjadi kesamaan antara penelitian saya dengan yang diatas ialah sama-sama melakukan penelitian meningkatkan pondok pesantren, dan yang membedakannya itu terletak di penggunaan manajemennya kalau yang diatas menggunakan manajemen pondok pesantren dalam meningkatkan mutu SDM sedangkan penelitian saya menggunakan manajemen strategi untuk meningkatkan prestasi santri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Qori dengan judul “Analisis Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren” hasil penelitian menunjukkan secara umum pondok pesantren Al-Asror telah menerapkan strategi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun terdapat beberapa langkah strategis yang belum

⁵ M. Agung Alfarizi, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Upaya meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama'ah Di Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang* (<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7285/1/19.3300.004>, diakses pada 19 Juni 2025).

terpenuhi dengan baik yaitu kurangnya visi dan misi, kurangnya pemahaman tentang kekuatan dan kelemahan internal, kurangnya rasa memiliki dan semangat tanggung jawab dalam mengembangkan kualitas pendidikan, sehingga implementasi strategi tidak dapat dilakukan dengan benar. Begitu pula lemahnya kemampuan untuk melakukan koreksi evaluatif.⁶ Yang menjadi kesamaan antara penelitian saya dengan yang diatas adalah menggunakan manajemen strategi dan yang membedakannya itu penelitian yang diatas itu meneliti analisis implementasi nya sedangkan di penelitian saya itu membahas penggunaan manajemen starategi.

F. Kerangka Teori

Penerapan manajemen strategi dalam lembaga pendidikan, menurut Fred R. David, merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan keberhasilan organisasi melalui perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi secara sistematis.⁷ Dalam konteks pesantren, strategi tidak hanya diterapkan pada aspek administratif, tetapi juga menyentuh sistem pendidikan, pembinaan, dan pengasuhan santri. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan di lembaga keislaman harus diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif.⁸

⁶ Imam Qori, *Analisis Implementasi Manajemen trategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren* (<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/mbr/article/view/4605>, diakses pada 19 Juni 2025).

⁷ Fred R. David, *Strategic Management: Concepts and Cases* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 45.

⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 78.

Manajemen strategi yang diterapkan secara tepat diyakini berdampak langsung terhadap peningkatan prestasi santri, baik dalam aspek akademik maupun keagamaan. Prestasi, menurut Slameto, merupakan hasil dari proses belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kedisiplinan, serta faktor eksternal seperti metode pembelajaran dan lingkungan pendidikan.⁹ Oleh karena itu, strategi pesantren yang meliputi pembinaan disiplin, pemberian motivasi, penguatan kurikulum, serta optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan berdampak positif terhadap peningkatan prestasi santri baik dalam bentuk nilai akademik maupun capaian keagamaan seperti hafalan Al-Qur'an, kemampuan membaca kitab, dan keberhasilan dalam kegiatan lomba-lomba keislaman.

Tabel I. Kerangka Teori

Bagan Kerangka Teori

Manajemen Strategi di Pesantren (fred, R David, 2011)

(Perumusan – Implementasi – Evaluasi)



Program Pembinaan dan Pengelolaan Santri
(Pembelajaran, Pengasuhan, Disiplin, Motivasi)



Lingkungan Pesantren yang Kondusif
(Akademik dan Keagamaan)



Peningkatan Prestasi Santri (Slameto, 2010)
(Akademik dan Keagamaan)

⁹ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

Deskripsi Bagan Kerangka Teori

Bagan di atas menjelaskan bahwa penerapan manajemen strategi di pesantren menjadi faktor utama dalam membentuk kualitas pembinaan santri. Manajemen strategi yang dimaksud meliputi tiga tahapan penting, yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Ketiga tahapan ini diterapkan oleh pihak pesantren untuk merancang arah kebijakan pendidikan dan pembinaan santri secara sistematis.

Strategi yang telah dirumuskan kemudian diwujudkan dalam bentuk program pembinaan dan pengelolaan santri, seperti penguatan kegiatan pembelajaran, pengasuhan di asrama, penanaman kedisiplinan, serta pemberian motivasi melalui sistem penghargaan dan pembiasaan keagamaan. Pelaksanaan strategi ini menciptakan lingkungan pesantren yang kondusif, baik dari segi suasana akademik maupun atmosfer spiritual.

Dengan terbentuknya lingkungan belajar yang positif, diharapkan terjadi peningkatan prestasi santri, baik dalam aspek akademik (seperti nilai pelajaran dan hasil ujian sekolah) maupun aspek keagamaan (seperti hafalan Al-Qur'an, kemampuan membaca kitab, dan keberhasilan dalam lomba-lomba keislaman). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi memiliki peran langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan prestasi santri melalui optimalisasi pembinaan dan penciptaan lingkungan pesantren yang mendukung kesuksesan belajar.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁰ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati. Data kualitatif bersifat subyektif karena peneliti mengutamakan interpretasi individu terhadap fenomena yang ada dengan melakukan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan manajemen strategi pondok pesantren dalam pemahaman agama.

Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data yang baru yang memiliki sifat *up to date* dari

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). h.2

pengurus Pondok Pesantren. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al-Badariyyah Batam. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus

- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel, jurnal, dan dokumen-dokumen penting yang ada di Pondok Pesantren Al Badariyyah, laporan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Prestasi Santri di Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Badariyyah yang beralamat di jalan perahu dendang, kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Sedangkan waktu penelitian yang peneliti lakukan sejak pada observasi awal, yaitu pada 23 Maret 2025 yang dimana membicarakan perizinan melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi dan observasi ke dua yaitu pada 07 Oktober 2025 sampai 12 Oktober 2025.

3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya seseorang yang ingin di peroleh keterangannya.¹¹ Adapun subjek penelitian yang di maksud berjumlah 2 orang yaitu Pimpinan Pesantren dan guru di Pondok Pesantren Al-Badariyyah.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah variabel-variabel yang menjadi masalah dan akan diwawancarai dalam suatu penelitian.¹² Adapun objek penelitian yang dimaksud adalah Manajemen Strategi dalam meningkatkan prestasi santri di pondok pesantren Al-Badariyyah Batam.

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari suatu penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.¹³ Populasi yang di maksud pada penelitian ini adalah guru di Pondok Pesantren Al-Badariyyah.

¹¹ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), Hlm.61

¹² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 161

¹³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publish, 2015), Hlm. 63

b. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau mewakili dari jumlah populasi yang dipilih untuk diwawancarai sebagai sumber data.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan sampel yang digunakan itu dari adalah teknik *Purposive Sampling*. Maksud dari *Purposive Sampling* atau sampel bertujuan ialah peneliti memilih responden yang dianggap paling mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam. Jadi disini sampel yang diambil itu dari orang yang paling mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sebagai narasumber.¹⁵ Untuk orang yang menjadi narasumbernya itu adalah Bapak Andi M Yusuf dan Bapak Khairil Anwar.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Wawancara: adalah teknik penelitian yang menggunakan teknik tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan objek yang diteliti, guna untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang hal yang sedang diteliti.¹⁶

¹⁴ Sulaiman Saat dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pusa Almada, 2020), Hlm. 66

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 85.

¹⁶ Jasa Ungguh Muliawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), Hlm. 65

- b. Observasi: Observasi adalah suatu cara yang sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.¹⁷ Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang seberapa besar pengaruh manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran santri di pondok pesantren Al-Badariyyah Batam.
- c. Dokumentasi: adalah metode dengan cara mencatat dan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, jurnal, kegiatan, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya.¹⁸ Dalam penelitian ini ada banyak data yang terhimpun baik dalam bentuk arsip ataupun dokumen.

6. Teknik Analisa Data

Setelah data sudah dikumpulkan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisa data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, objek-objek, pola-pola dalam data. Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi penyajian laporan tersebut, data berasal dari naskah wawancara dan dokumentasi,¹⁹ kemudian data disusun dan dianalisis. Proses analisis data yang dilakukan penulis yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹⁷ Restu Kartiko Widi. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hlm 236-237

¹⁸ Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021), Hlm. 149

¹⁹ Ibid., 7.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang dianggap perlu serta menentukan tema dan pola dalam penelitian tersebut. Sehingga hasil dari mereduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari atau mengumpulkan data selanjutnya yang diperlukan.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah merangkum data adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data penelitian adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian terhadap permasalahan yang diangkat. Sistematika pembahasan di dalam penyusunan proposal skripsi ini di bagi menjadi beberapa

bab. Pada setiap bab terdapat beberapa sub bab yang terdapat pokok-pokok pembahasan dari bab yang bersangkutan.

Pada bab I skripsi berisi tentang gambaran umum penyusunan proposal skripsi diantaranya latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II skripsi berisi tentang pemaparan gambaran umum pondok pesantren Al Bariyyah Batam seperti lokasi, sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, tenaga kependidikan, jumlah santri, sarana dan prasarana, kegiatan sehari-hari, keunggulan dan prestasi santri.

Pada bab III skripsi berisi tentang konsep teoritis dimana berisi membahas konsep-konsep manajemen strategi

Pada bab IV berisi pemaparan data dan hasil dari penelitian yang diperoleh.

Pada bab V berisi penutup dan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah yg terdapat pada sub-bab, saran dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2008).
h.42
- Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2012). h.33
- Arnoldo C. Hax dan Nicholas S. Manjluok, *The Strategy Process and Concept: a Pragmatic approach* (Prentice Hall International Ed, 1991).
- Analisis Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Metode Swot Pada Universitas Muhammadiyah Tangerang, “Resy Perwithasari, Sena Atmaja,”
Administrasi Bisnis Vol.8, no. Nomor 1 (2019): h.60.
- Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi* (Surabaya: Imtiyaz, 2011), h. 9.
- Eddy Yunus, *Manajemen Strategis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm. 60.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),
hlm. 78.
- Fred R. David, *Strategic Management: Concepts and Cases* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 47.
- G. Johnson and K. Scholes, *Exploring Corporate Strategy: Text and Cases* (Harlow: Pearson Education, 1999), hlm. 10.
- Igor Ansoff, *Implementing Strategic Management* (USA: Prentice Hall, 1990).
- Imam Qori, *Analisis Implementasi Manajemen strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren*
(<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/mbr/article/view/4605>, diakses pada 19 Juni 2025).
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012, hal. 12
- Jasa Ungguh Muliawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), Hlm. 65

- J.B. Quinn, *Strategies for Change: Logical Incrementalism* (Homewood IL: Irwin, 1980), hlm. 7.
- John A. Pearce II dan Richard B. Robinson Jr, *Strategic Management, Formulation, Implementation and Control* (USA: Irwin McGraw-Hill, 2003).
- Jhon Pearce, Richard B. Robinson, “*Manajemen Strategik: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*”, 53.
- J.M. Bryson, *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: a Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement* (San Fransisco: Jossey-Bass, 1988), hlm. 5.
- Kompri, *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 3.
- M. Agung Alfarizi, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Upaya meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Di Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama'ah Di Lerang-Lerang Kabupaten Pinrang* (<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7285/1/19.3300.004>, diakses pada 19 Juni 2025).
- M. Alfin Arrafai, *Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu)* (<http://repository.iainbengkulu.ac.id/6431>, diakses pada 19 Juni 2025).
- Malayu S.P Hasibuan, “*Manajemen Sumber Daya. Manusia*”, edisi revisi tahun 2003
- Masitoh dan laksmi Dewi, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Departemen Agama, 2009).
- Moh. Zaiful Rasyid, dkk, *Pesantren dan Pengelolaannya* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020), 3.
- Mohammad Masrur, “*Figur Kyai dan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren*”, 02 (Desember, 2017), 274
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah; Kesan Pesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, volume II, 2009), hlm. 746.

- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah; Kesan Pesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, volume II, 2009), hlm. 310.
- Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina, 1977), h.19
- Panglaykim Hazil Tanzil, *Manajemen Suatu Pengantar* (Jakarta: Ghalia Indo, 1991). h.89
- Philip Kotler., Roland Berger., Nils Bickhoff, *the Quintessence of Strategic Management: What You Really Need to Know to Survive in Business* (London: Springer, 2010), hlm. 6
- Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal, EPISTEME, Vol 3, No 2, (Tulungagung, PPs STAIN Tulungagung, 2008), h. 158
- Qomar Mujamil, *Pesantren Dan Transformasi Metodologis Menuju Demokratisasi*(Jakarta: Erlangga, 2002). h.6
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Restu Kartiko Widi. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010), Hlm 236-237
- Rodliyah, “*Manajemen Pondok Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Pondok Pesantren Annuriyah*” (Kalawining Kec. Rambipuji Kab. Jember), Cendekia, Vol. 12, No. 2, 2014, 301.
<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/cendekia/article/view/230>.
(Diakses pada 19 Juni 2025).
- Salih bin Fauzan bin Abdullah Al Fauzan, *Kitab Tauhid 1* (Jakarta: Yayasan Al Sofwa, 2000). h.3
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publish, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60

- Sugiyono, *Metode Kuantitatif Dan Metode Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 85.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 161
- Sukamto, *Kepemimpinan Kyai dalam Pesantren* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1999), h.97.
- Sulaiman Saat dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pusa Almaida, 2020), Hlm. 66
- Taufiqurohman, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Poliik Universitas Prof. Moetopo Beragama, 2016).hlm. 69-70
- Wawancara Andi M Yusuf, S.Ag. MM., Pimpinan Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam, tanggal 07 Oktober 2025.
- Wawancara Khairil Anwar, S.Pd, Pengajar Pondok Pesantren Al Badariyyah Batam, tanggal 07 Oktober 2025.
- Winda sari, “*Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan Jurnal Imu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*”, Volume 1 Nomor 1, Edisi September 2012, hal. 41
- Yaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 133
- Yunita Lestari, “*Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri*,” *Jurnal Perpustakaan UIN Mataram* 2, no. Mi (2023): 5–24.
- Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: Mizan), h.18